

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI
TUTORIAL DAN MEDIA GAMBAR TENTANG
KEGIATAN BERWUDHU PADA ANAK KELOMPOK B
DI TAMAN KANAK-KANAK USWATUN HASANAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :
DESNITA RIANA SAFITRI
NIM. 19022073

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

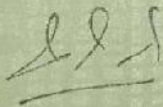
**PERBANDINGAN PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI TUTORIAL DAN
MEDIA GAMBAR TENTANG KEGIATAN BERWUDHU PADA ANAK
KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK USWATUN HASANAH
KOTA PADANG**

Nama : Desnita Riana Safitri
NIM : 19022073
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 Juni 2023

Diautufai Oleh,

Kepala Departemen



Dr. Yaswinda, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197409032010422001

Pembimbing



Vivi Anggraini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199310292019032015

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Penggunaan Media Animasi Tutorial dan Media
Gambar tentang Kegiatan Berwudhu pada Anak Kelompok B di
Taman Kanak-kanak Uswatun Hasanah Kota Padang

Nama : Desnita Riana Safitri

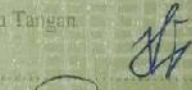
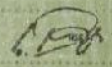
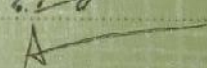
NIM : 19022073

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 Juni 2023

Tim Pengap

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Yuli Anggraini, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	Eva Sri Hartati, M.Pd.	2. 
3. Anggota	Anadi Wirman, S.Pd., M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Desnita Riana Safitri
NIM : 19022073
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Perbandingan Penggunaan Media Animasi Tutorial dan Media
Gambar tentang Kegiatan Berwudhu pada Anak Kelompok B
di Taman Kanak-kanak Uswatun Hasanah Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 07 Juni 2023

Saya yang menyatakan


Desnita Riana Safitri
NIM. 19022073

ABSTRAK

Desnita Riana Safitri. Perbandingan Penggunaan Media Animasi Tutorial dan Media Gambar Tentang Kegiatan Berwudhu Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Uswatun Hasanah Kota Padang. Skripsi. Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu pengenalan kegiatan wudhu dilakukan seminggu sekali yaitu setiap hari jum'at dan dilakukan dengan cara guru menjelaskan tahap demi tahap dari gerakan wudhu dan mempraktekannya dengan menggunakan air. Peneliti melihat bahwa anak tidak memperhatikan guru. Sehingga saat diminta mempraktekkan secara mandiri anak belum mampu melakukan gerakan wudhu dengan lancar dan urutan yang benar. Ketika melakukan wudhu anak sering salah urutan dan terbalik-balik. Contohnya ketika selesai membasuh hidung anak langsung membasuh tangan sampai ke siku, dan ketika selesai membasuh kaki, anak masih melakukan gerakan mengusap kepala. Pengenalan wudhu dilakukan tanpa menggunakan media yang efektif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media animasi tentang pengenalan kegiatan berwudhu pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Uswatun Hasanah Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan model *one group pre-test post-test design*. Teknik pengumpulan data berupa tes perbuatan dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik TK Uswatun Hasanah Kota Padang yang berjumlah 46 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 32 anak, 16 anak kelas B1 dan 16 anak kelas B3. Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, homogenitas, t-test, dan juga dilanjutkan dengan *effect size*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen 1 dengan treatment media animasi tutorial memperoleh nilai rata-rata sebesar 34,81 sedangkan pada kelas eksperimen 2 dengan treatment media gambar sebesar 27,75. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan teknik t-test diperoleh hasil bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan pada perhitungan uji *effect size* memperoleh nilai 1,907 yang termasuk dalam kategori kuat. Dengan demikian media animasi tutorial pada kelas eksperimen 1 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan anak dalam berwudhu dibandingkan kelas eksperimen 2 yang menggunakan media gambar.

Kata Kunci : *Media Animasi Tutorial, Media Gambar, Berwudhu, Anak Usia Dini*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Animasi tentang Pengenalan Kegiatan Berwudhu Pada Anak Kelompok B Di TK Uswatun Hasanah Kota Padang*”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang dalam Tugas Akhir. Skripsi ini disusun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Vivi Anggraini, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Sri Hartati, M.Pd. selaku dosen penguji 1 dan Bapak Asdi Wirman, S.Pd. I., M.Pd. selaku dosen penguji 2
3. Ibu Dr. Yaswinda selaku kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Bapak Asdi Wirman S.Pd.I, M.Pd. selaku sekretaris Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
4. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Kedua Orang Tua dan Keluarga peneliti atas segala kasih sayang, doa, dan keridhoannya serta support yang tak terhingga sehingga peneliti bisa selalu bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan skripsi ini. Besar harapan peneliti akan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Padang, Juni 2023

Desnita Riana Safitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Konsep Anak Usia Dini.....	12
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	12
b. Karakteristik Anak Usia Dini	13
c. Lingkup Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	15
d. Konsep Berwudhu.....	19
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	23
a. Pengertian Pendidikan Anak usia Dini	23
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	24
c. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	26
d. Media Pembelajaran	30
e. Media Animasi	35
f. Media Gambar	39
3. Pengenalan Wudhu Melalui Animasi.....	40
B. Design Produk Animasi	42
C. Penelitian Relevan.....	47
D. Kerangka Konseptual	48
E. Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel	53
C. Variabel, Data, dan Sumber Data.....	54
D. Instrumen dan Pengembangannya.....	55
E. Pengumpulan Data	68
F. Teknik Analisis Data.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Hasil Penelitian	73
B. Analisis Data	80
C. Pembahasan.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN - LAMPIRAN	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Membaca Bismillah	42
Gambar 2. Mencuci Telapak Tangan	43
Gambar 3. Berkumur-kumur	43
Gambar 4. Membasuh hidung	44
Gambar 5. Membasuh muka	44
Gambar 6. Membasuh tangan sampai kesiku	45
Gambar 7. Mengusap kepala	45
Gambar 8. Mengusap telinga	45
Gambar 9. Membasuh kaki	46
Gambar 10. Membaca doa setelah berwudhu	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Data Validator video	47
Tabel 2. Rancangan Penelitian.....	52
Tabel 3. Populasi Dalam Penelitian	53
Tabel 4. Sampel Penelitian	54
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Kegiatan Berwudhu	57
Tabel 6. Instrumen Penilaian Pernyataan Kegiatan Berwudhu	57
Tabel 7. Rubrik Penilaian Kegiatan Berwudhu Anak Usia Dini	59
Tabel 8. Data Validasi Instrumen Penelitian.....	63
Tabel 9. Data Validator Instrumen Penelitian	64
Tabel 10. Output Uji Validitas Penelitian.....	64
Tabel 11. Distribusi Nilai r_{tabel}	65
Tabel 12. Perbandingan Nilai r_{tabel} dan r_{hitung}	66
Tabel 13. Output Uji Reliabilitas	66
Tabel 14. Output Uji Reliabilitas Setiap Item Instrumen	67
Tabel 15. Data <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen 1	74
Tabel 16. Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen 1	74
Tabel 17. Data <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen 1	75
Tabel 18. Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen 1.....	76
Tabel 19. Data <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen 2	76
Tabel 20. Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen 2	77
Tabel 21. Data <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen 2	78
Tabel 22. Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen 2	79
Tabel 23. Perbedaan <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Eksperimen 1 dan 2	79
Tabel 24. Output Uji Normalitas	81
Tabel 25. Output Uji Homogenitas	82
Tabel 26. Output Uji Hipotesis <i>Pre Test</i> Eksperimen 1 dan 2	83
Tabel 27. Output <i>Independent Sample T-Test</i> Hasil Pengujian <i>Pre Test</i> Eksperimen 1 dan 2	83
Tabel 28. Output Uji Hipotesis <i>Post</i> Eksperimen 1 dan 2	84
Tabel 29. Output <i>Independent Sample T-Test</i> Hasil Pengujian <i>Post Test</i> Eksperimen 1 dan 2	85
Tabel 30. Tabel 30. Kriteria Nilai <i>Effect Size</i> Cohen's d.....	87

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat – Surat	107
Lampiran 2. RPPH	115
Lampiran 3. Data Penilaian <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Eksperimen 1 dan 2	151
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	155

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Namun *National Assosiation Education For Young Children* (NAEYC) atau asosiasi nasional pendidikan anak usia dini menyebutkan bahwa yang disebut sebagai anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia dari 0-8 tahun. Masa usia dini adalah masa yang paling penting. Sebab, masa ini merupakan masa atau periode rawan, rentan, rapuh dan juga menentukan perkembangan anak dimasa selanjutnya. Oleh karena itu, stimulasi yang diberikan haruslah tepat dan optimal agar perkembangan yang dicapai anak juga maksimal.

Anak usia dini juga memiliki hak untuk memperoleh pendidikan. Lembaga yang memberikan pendidikan kepada anak yang masih berusia dini yaitu 0-6 tahun disebut dengan lembaga PAUD. Pendidikan anak usia dini menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 merupakan suatu upaya dalam membina, menuntun, atau mendidik anak sejak mereka lahir sampai dengan mereka berusia 6 tahun melalui pemberian stimulasi atau rangsangan agar anak dapat mengembangkan jasmani dan rohaninya serta anak mempunyai kesiapan dalam menempuh pendidikan di masa selanjutnya. Pembelajaran di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) harus menerapkan metode PAKEM, yaitu

proses pembelajaran yang dilakukan secara aktif, kreatif, efektif, dan juga menyenangkan. Guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran seperti yang telah disebutkan supaya anak dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan pembelajaran yang dilakukan pun memiliki kebermaknaan bagi anak. Pembelajaran yang bermakna akan dapat dipahami dan diingat oleh anak.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di semua jenjang dan lembaga pendidikan termasuk lembaga pendidikan anak usia dini memerlukan adanya media atau sarana atau alat yang menjadi perantara penyampaian materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Media yang digunakan diharapkan mampu untuk menunjang proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Media yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan zaman dan juga kemajuan teknologi. Saat ini, teknologi sudah semakin maju dan canggih. Pada zaman sekarang segala kegiatan atau aktivitas manusia selalu berkaitan dengan teknologi. Teknologi merupakan suatu hal yang sangat memudahkan manusia saat ini. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan teknologi yang semakin canggih, kita harus terus beradaptasi dengan kemajuan tersebut agar tidak ketinggalan zaman.

Guru sebagai tenaga pengajar dalam bidang pendidikan harus dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Termasuk dalam pendidikan anak usia dini, guru harus dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk mempermudah anak memperoleh pemahaman dari pembelajaran yang dilakukan. Guru dan calon guru dituntut untuk melekat teknologi untuk menyesuaikan perkembangan zaman. Teknologi yang dimaksud

disini adalah kemampuan yang dimiliki dalam menggunakan komputer dan juga handphone. Guru harus cakap menggunakan aplikasi-aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran.

Ketika proses belajar, guru harus dapat menumbuhkan minat anak untuk belajar. Misalnya menggunakan media dan metode yang menarik dan disukai anak. Minat anak dalam belajar dapat kita lihat dan amati dari reaksi dan respon anak ketika pembelajaran berlangsung. Anak yang minat dalam belajar biasanya akan menunjukkan respon yang gembira dan aktif. Apabila pembelajaran terjadi dengan suasana yang demikian maka dapat dikatakan pembelajaran tersebut berjalan dengan efektif. Pembelajaran yang efektif akan terjadi apabila kita sebagai guru mampu menciptakan suasana yang menyenangkan ketika belajar, menggunakan metode dan media yang dapat menarik perhatian anak dan membuat anak antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Salah satu media yang menarik perhatian anak dan sesuai dengan perkembangan teknologi adalah media audio visual, seperti animasi.

Media animasi dapat membantu anak untuk memahami materi pembelajaran (Muliasari & Linda, 2020). Media animasi merupakan jenis media audio visual yang menampilkan karakter sesuatu bisa orang, binatang, ataupun yang lainnya yang bisa bergerak dan dilengkapi dengan suara atau audio di dalamnya. Media animasi sangat menarik dijadikan sebagai media pembelajaran di TK karena anak yang berada pada usia tersebut biasanya suka menonton, apalagi dilengkapi dengan suara ataupun musik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini, 2021) yang berjudul Stimulasi Kecerdasan Logika Matematika Melalui Media Animasi Lagu Berbasis Tematik Pada Masa Pendemic Covid 19 di Bukittinggi menyatakan bahwa terjadi peningkatan atau perkembangan kecerdasan logika matematika pada anak usia dini setelah menggunakan media animasi lagu berbasis tematik tersebut. Anak dapat mengenal angka, warna serta balok melalui penggunaan media animasi lagu berbasis tematik tersebut.

Ditambahkan oleh (Yeni et al., 2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Media Animasi Lagu Minangkabau Terhadap Perkembangan Bahasa Ibu Anak Usia Dini yang mengemukakan bahwa dengan penggunaan media animasi tersebut anak mampu mengenal bahasa ibu (bahasa Minangkabau). Dalam penelitian ini menyatakan bahwa dengan penggunaan media animasi dapat memberikan peningkatan kosa kata bahasa minangkabau pada anak dan kemampuan berbicaranya juga ikut berkembang. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung di tiap pertemuannya dari awal sampai akhir, anak memberikan respon atau reaksi yang baik. Pada kegiatan awal anak menunjukkan sikap antusiasnya. Kemudian pada kegiatan inti anak mengikuti arahan dari guru. Dan diakhir kegiatan, saat kegiatan review anak selalu memberikan respon atau *feedback*. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media animasi lagu minangkabau memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan bahasa ibu (bahasa Minangkabau) pada anak usia dini.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa media animasi dapat memberikan pengaruh yang baik

terhadap perkembangan anak. Media animasi dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena mampu menarik perhatian anak dan membuat anak senang ketika menyaksikannya. Sesuai dengan usianya dimana pada usia dini anak memang suka menonton animasi.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di PAUD pasti ada tujuan yang hendak dicapai. Ada beberapa aspek yang menjadi tujuan pembelajaran atau hal-hal yang hendak dicapai di dalam pendidikan anak usia dini, yaitu Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional dan juga Seni. Satu diantara keenam aspek tersebut ada yang berkaitan dengan nilai-nilai atau norma di masyarakat, ibadah manusia terhadap penciptanya (agama), dan juga sikap atau perilaku terhadap orang lain. Aspek tersebut adalah Nilai agama dan moral. Nilai agama dan moral sangat penting dikenalkan kepada anak sejak usia dini supaya mereka bisa tahu dan mengenal siapa penciptanya dan pencipta segalanya yang ada di bumi, supaya mereka memiliki karakter atau sifat atau akhlak yang baik, menghormati dan bersikap sopan terhadap orang lain, berbicara dengan baik dan santun, melakukan kegiatan ibadah yang diperintahkan oleh agama, dan lainnya.

Ibadah merupakan bentuk upaya ketakwaan seorang hamba terhadap penciptanya dengan cara menjalankan atau melaksanakan perintah agama dan menjauhi hal-hal yang dilarang dalam agama. Salah satu bentuk kegiatan ibadah dalam agama Islam bagi seorang muslim yang wajib dilakukan setiap harinya adalah shalat. Shalat merupakan kegiatan ibadah yang wajib dilakukan 5 waktu atau 5 kali dalam satu hari. Yaitu sholat subuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan juga

isya. Dan ketika hendak melaksanakan shalat, kita diharuskan untuk melakukan kegiatan wudhu supaya diri kita bersih dan suci dari hadast kecil atau najis dan agar shalat yang kita lakukan pun juga sah dan diterima oleh Allah SWT. Wudhu merupakan suatu kegiatan mensucikan diri dari hadast kecil yang dilakukan dengan cara membasuh anggota tubuh dengan air yang mana anggota tubuh tersebut meliputi telapak tangan, memasukkan air ke dalam mulut (kumur-kumur), membasuh hidung, muka, tangan sampai ke siku, kepala, telinga, dan juga kaki. Masing-masing anggota tubuh dibasuh sebanyak 3 kali.

Menurut (Afiyah et al., 2019) wudhu merupakan suatu kegiatan untuk mensucikan diri menggunakan air guna menghilangkan hadast kecil yang dilakukan sesuai ketentuan dan syariat agama islam. Wudhu merupakan gerbang utama atau kunci dalam melakukan ibadah. Kegiatan berwudhu dilakukan sebelum sholat atau ketika hendak melakukan sholat. Wudhu merupakan salah satu syarat sahnya sholat. Apabila kita tidak melakukan wudhu ketika hendak sholat, maka sholat kita tidaklah sah. Kemudian ditambahkan oleh (Iradathia et al., 2022) berwudhu merupakan salah satu penyempurna dalam ibadah kita. Jadi maknanya apabila kita melakukan wudhu sebelum sholat maka dapat dikatakan ibadah kita akan semakin sempurna. Wudhu merupakan syarat sahnya sholat. Sehingga sangat diwajibkan dan diharuskan bagi kita sebagai muslim ketika hendak melakukan shalat harus melakukan kegiatan berwudhu terlebih dahulu.

Berdasarkan pembahasan paragraf sebelumnya peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan berwudhu merupakan kegiatan yang penting dan harus dilakukan sebelum kita melaksanakan sholat. Sebab, berwudhu merupakan

salah satu syarat sah nya sholat dan penyempurna dalam ibadah yang kita lakukan. Pengenalan wudhu dapat dilakukan sejak anak berusia dini. Dalam pendidikan anak usia dini pengenalan wudhu dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian anak seperti media animasi. Dalam penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa media animasi memberikan pengaruh yang baik ketika digunakan sebagai media pembelajaran pada anak usia dini. Penelitian terdahulu menggunakan media animasi sebagai media untuk meningkatkan bahasa minang pada aspek bahasa dan juga kecerdasan logika pada aspek kognitif. Namun, penelitian terdahulu belum ada yang menggunakan media animasi sebagai media pengenalan berwudhu pada anak usia dini yang termasuk dalam aspek nilai agama dan moral.

Berdasarkan observasi di TK Uswatun Hasanah, peneliti menemukan fakta bahwa pengenalan kegiatan wudhu dilakukan seminggu sekali yaitu setiap hari jum'at dan dilakukan dengan cara guru menjelaskan tahap demi tahap dari gerakan wudhu dan mempraktekkannya dengan menggunakan air. Peneliti melihat bahwa anak terkadang tidak memperhatikan guru. Sehingga saat diminta mempraktekkan secara mandiri anak belum mampu melakukan gerakan wudhu dengan lancar dan urutan yang benar. Ketika melakukan wudhu anak sering salah urutan dan terbalik-balik. Contohnya ketika selesai membasuh hidung anak langsung membasuh tangan sampai ke siku, dan ketika selesai membasuh kaki, anak masih melakukan gerakan mengusap kepala. Pengenalan wudhu dilakukan tanpa menggunakan media yang efektif dan metode yang kurang tepat

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengenalkan kegiatan wudhu kepada anak dengan menggunakan media animasi dan media gambar untuk mengetahui seberapa signifikan perbandingan media animasi dengan media gambar terhadap kemampuan berwudhu anak. Seperti yang diketahui bahwa anak usia dini suka sekali menonton animasi. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan mengenalkan dan menampilkan tata cara wudhu kepada anak dengan media animasi berupa cara-cara yang dilakukan dalam kegiatan berwudhu dan tahap gerakan dalam berwudhu. Maka penelitian ini berjudul ***“Perbandingan Penggunaan Media Animasi dan Media Gambar tentang Pengenalan Kegiatan Berwudhu Pada Anak-Anak Kelompok B TK Uswatun Hasanah Kota Padang”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi di TK Uswatun Hasanah Kota Padang, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak tidak memperhatikan guru saat pengenalan wudhu dilakukan.
2. Anak sering salah urutan dan terbalik-balik dalam mempraktekkan gerakan wudhu.
3. Pengenalan Wudhu dilakukan tanpa menggunakan media yang efektif dan metode yang kurang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan sejumlah masalah yang dijelaskan pada bagian identifikasi masalah, peneliti akan membatasi masalah supaya penelitian yang akan dilakukan lebih terarah. Pembatasan permasalahan tersebut ialah pada : seberapa signifikan perbandingan penggunaan media animasi tutorial dan media gambar terhadap kegiatan berwudhu pada anak-anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Uswatun Hasanah Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Seberapa signifikan perbandingan penggunaan media animasi dan media gambar tentang kegiatan berwudhu pada anak-anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Uswatun Hasanah Kota Padang ?

E. Asumsi Penelitian

Pada era modern seperti sekarang, apapun kegiatan manusia pasti berhubungan dengan teknologi digital, termasuk dalam bidang pendidikan (sekolah). Guru perlu melatih kemampuannya untuk memanfaatkan teknologi dengan baik sebagai media pembelajaran kepada peserta didiknya. Oleh karena itu, untuk menyesuaikan perkembangan zaman yang berbasis digital, maka guru harus dapat menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran di sekolah. Sehingga peneliti beranggapan dan berpandangan bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar atau signifikan perbandingan penggunaan media animasi dan gambar tentang pengenalan kegiatan berwudhu pada anak-anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Uswatun Hasanah Kota Padang.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari temuan atau hasil penelitian yang dilakukan adalah :

1. Secara Praktis

a) Bagi guru dan sekolah

Secara praktis, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi acuan referensi bagi guru-guru di Taman Kanak-Kanak atau lembaga PAUD untuk menggunakan media berbasis digital seperti animasi sebagai sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran.

b) Bagi peneliti

Penelitian ini akan sangat menambah wawasan, memberikan pengalaman, pembelajaran, dan informasi kepada peneliti serta melatih kemampuan atau skill peneliti dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, sebagai bekal supaya ketika peneliti sudah turun secara langsung ke lapangan, menjadi bagian dari pendidik PAUD peneliti sudah

pandai memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, yaitu media animasi.

2. Secara Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah pengetahuan, bahan referensi atau rujukan bagi peneliti lain yang penelitiannya masih sejenis, yaitu mengenai penggunaan media animasi sebagai media pembelajaran.